



KOMIK DIGITAL MAK IRITS SEBAGAI MEDIA PENGENALAN PARIWISATA DI KOTA SEMARANG

Fifi Fauziah^{1*}, Rahina Nugrahani², Wandah Wibawanto³

¹Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

²Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

³Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

*e-mail: nawang@unnes.ac.id

Abstrak: Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah yang secara geografis terletak pada jalur perlintasan antara Jawa Barat dan Jawa Timur, hal ini menyebabkan Kota Semarang seringkali hanya dianggap sebagai daerah perlintasan oleh para wisatawan, walaupun sebenarnya di Kota Semarang terdapat banyak objek wisata yang menarik dan edukatif. Dengan banyaknya pilihan destinasi wisata di Kota Semarang maka hal yang dibutuhkan saat ini adalah pengembangan konten media sosial yang memiliki fungsi sebagai media untuk mempromosikan potensi pariwisata yang ada di Kota Semarang agar semakin dikenal oleh masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi saat ini menyebabkan tidak terbatasnya media yang dapat digunakan sebagai media promosi, salah satunya adalah komik yang dirasa cukup efektif karena di dalam komik terkandung teks, gambar, dan alur cerita. Saat ini komik, khususnya komik digital, baik komik yang dibuat dengan media digital maupun komik tradisional yang dipublikasikan secara digital, sangat diminati masyarakat di Indonesia dilihat dari banyaknya komik yang di impor ke Indonesia. Pemilihan komik digital sebagai media promosi telah dipertimbangkan karena selain pembuatan komik secara digital lebih cepat dan efisien, juga karena saat ini telah banyak platform untuk mempublikasikan komik secara gratis seperti LINE Webtoon, Kakaopage, Koomik dan sebagainya. Komik Mak Irits sendiri merupakan komik karya Rahmi Aziza yang memiliki banyak tokoh-tokoh unik di dalamnya dengan tokoh utama Mak Irits yang serba irit. Dengan menggunakan karakter dari komik Mak Irits yang bergenre komedi diharapkan penyampaian pesan kepada masyarakat dapat diterima dengan lebih baik.

Kata kunci: Komik Digital, Mak Irits, Pariwisata, Semarang

Abstract: Semarang City is the capital city of Central Java province which is geographically located on the crossing route between West Java and East Java, this causes Semarang to be often only considered as a crossing area by tourists, even though Semarang City has many interesting and educational attractions. With so many choices of tourist destinations in Semarang City, what is needed now is the development of social media content that has a function as a medium to promote tourism potential in Semarang City so that it is increasingly known by the public. In addition, current technological advances cause unlimited media that can be used as promotional media, one of which is comics, which are considered quite effective because comics contain text, images, and storylines. Currently, comics, especially digital comics, both those made using digital media and traditional comics published digitally, are in great demand by the people in Indonesia, as seen from the large number of comics imported into Indonesia. The choice of digital comics as a promotional medium has been considered because apart from making comics digitally faster and more efficient, there are now many platforms to publish comics for free such as LINE Webtoon, Kakaopage, Koomik, and so on. Komik Mak Irits itself is a comic by Rahmi Aziza that has many unique characters with the main character Mak Irits being economical. Using the comic Mak Irits in the comedy genre, it is hoped that the delivery of messages to the public can be received better.

Keywords: Digital Comic, Mak Irits, Tourism, Semarang

1. PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang secara geografis letaknya berada di jalur perlintasan antara Jawa Barat dan Jawa Timur, sehingga posisi ini sering kali menyebabkan Jawa Tengah hanya dianggap sebagai daerah perlintasan dan para wisatawan melewatkan objek wisata yang ada di Jawa Tengah khususnya Kota Semarang. Namun apabila wisatawan dapat ditarik untuk menghabiskan waktu mereka di Jawa Tengah maka hal tersebut dapat menjadi efek positif bagi pengembangan bisnis wisata di Jawa Tengah (Qadarrochman, 2010:4).

Semarang sebagai ibu kota Jawa Tengah sebenarnya memiliki banyak destinasi wisata yang cocok dijadikan sebagai tempat menghabiskan waktu bersama keluarga. Dikutip dari website resmi Pariwisata Kota Semarang dengan slogan "Semarang Fantastik dengan segala Keunikannya" menawarkan banyak objek wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, hingga wisata edukasi. Selain itu Kota Semarang juga memiliki fasilitas penginapan yang memadai dan strategis bagi para wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara karena memiliki Bandar Udara Internasional Ahmad Yani yang letaknya berada di dekat pusat Kota Semarang.

Dengan banyaknya pilihan destinasi wisata di Kota Semarang maka hal yang dibutuhkan saat ini adalah memperkenalkan pariwisata di Kota Semarang yang dapat diterima masyarakat umum, sehingga pariwisata di Kota Semarang dapat diketahui oleh banyak orang dan menarik perhatian masyarakat sehingga mendatangkan wisatawan ke Kota Semarang. Dalam memperkenalkan pariwisata di Kota Semarang dapat dilakukan melalui banyak cara seperti menyediakan info tentang pariwisata Kota Semarang di akun website resmi atau akun media sosial resmi, promosi berbayar melalui sosial media seperti youtube, facebook, atau Instagram hingga menggunakan media komik digital.

Dewasa ini komik sangat diminati masyarakat di Indonesia dilihat dari banyaknya komik yang di impor ke Indonesia. Komik adalah salah satu karya sastra yang saat ini digemari oleh beragam kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Seiring dengan waktu, perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi membuat komik saat ini dapat dinikmati secara daring sehingga melahirkan cybersastra atau persentuhan antara dunia sastra dengan internet (Sofuroh, 2018:2). Komik sendiri merupakan salah satu media promosi yang dirasa cukup efektif karena di dalam komik terkandung teks, gambar, dan alur cerita. Dengan majunya perkembangan teknologi saat ini pembuatan komik tidak hanya dilakukan secara konvensional namun juga secara digital (Putra dan Yasa, 2019:2).

Dewasa ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, hal tersebut mendorong semakin banyak pula produk teknologi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan terhadap kebutuhan masyarakat sehari-hari. Perpindahan atau migrasi ke dunia daring (online) merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, perpindahan ini tidak hanya tentang memindahkan konten ke media baru namun harus menyesuaikan produk dan bentuk konten serta aplikasi yang dapat dikenal dan diakses dengan mudah oleh masyarakat (Saputra dan Ciptadi, 2019:12).

Dengan adanya produk teknologi baru tersebut maka terciptalah banyak media baru yang berpeluang untuk dimanfaatkan baik untuk kegiatan sehari-hari hingga menjadi media promosi dan pendidikan, salah satunya melalui perkembangan teknologi saat ini dapat membuat media penyebaran komik semakin meluas. Komik yang pada awalnya hanya menggunakan media cetak saat ini telah berkembang dengan memanfaatkan media digital (Alricoh, dkk 2021:21).

Pembuatan komik secara digital juga dirasa dapat mempercepat pembuatan komik, selain itu dengan bantuan internet saat ini mempublikasikan komik menjadi lebih mudah dan murah terlebih telah tersedia berbagai platform untuk mempublikasikan komik secara gratis seperti LINE Webtoon, Kakaopage, Koomik dan sebagainya.

Adanya kebutuhan untuk mengembangkan konten media sosial yang memiliki fungsi sebagai media untuk mempromosikan potensi pariwisata yang ada di Kota Semarang agar semakin dikenal, maka Papillon Studio sebagai salah satu studio komik dan ilustrasi yang ada di Kota Semarang menggagas ide untuk membuat komik digital berjudul Mak Irits yang tujuannya sebagai media untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang ada di Kota Semarang dengan menargetkan para ibu-ibu muda sebagai target audiensnya.

Dikutip dari website resmi Mak Irits oleh Rahmi Aziza, komik Mak Irits sendiri merupakan komik karya Rahmi Aziza yang terinspirasi dari karakter Hagemaru yang super irit dan pelit (www.makirits.com 2014). Komik Mak Irits terbit cetak pertama kali pada tahun 2014 yang kemudian terbit di LINE Webtoon dan Instagram dan sekarang dikelola oleh Papillon Studio. Tokoh Mak Irits sendiri merupakan tokoh emak-emak yang super duper irit yang memiliki slogan “cinta gratisan, potongan harga, beli satu dapat lima” yang rela melakukan apa saja demi mendapatkan diskon dan harga miring. Komik Mak Irits sendiri merupakan salah satu komik populer di aplikasi Instagram dengan nama id @emakirits yang saat ini memiliki jumlah pengikut mencapai kurang lebih 27.000 dan jumlah unggahan saat ini kurang lebih telah mencapai sekitar 600 unggahan yang diunggah secara aktif dan berkala setiap hari.

Komik Mak Irits merupakan komik bergenre komedi, karakter-karakter di dalam komik Mak Irits sendiri dipilih karena memiliki penokohan yang merepresentasikan masyarakat dewasa ini, selain itu cerita Mak Irits berpusat kepada cerita seputar kehidupan sehari-hari khas ibu-ibu rumah tangga dengan segala problematikanya yang dikemas secara jenaka sehingga diharapkan dapat menarik minat para pembaca untuk mengenal pariwisata di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kak Rahmi Aziza selaku pencipta karakter Mak Irits dan sebagai perwakilan dari Papillon Studio yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021, penulis telah mendapatkan konsep atau gambaran tentang komik digital berjudul Mak Irits yang akan dikembangkan sebagai media memperkenalkan pariwisata di Kota Semarang.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, melihat dari banyaknya potensi dari penggunaan komik digital sebagai media memperkenalkan pariwisata di Kota Semarang, melalui proyek studi ini, penulis sebagai lead illustrator dari pembuatan komik digital Mak Irits ini telah diberikan kepercayaan oleh Papillon Studio untuk mengerjakan proyek komik digital Mak Irits dengan menggunakan pendekatan ilustrasi bergaya kartun dengan konsep yang jenaka dan mudah diterima di masyarakat yang diyakini sesuai dengan

karakter khalayak sasaran yang dituju yaitu perempuan dewasa rentan usia 20 – 35 tahun yang biasanya merupakan para ibu rumah tangga muda dan wanita karir.

Setelah komik digital Mak Irits ini terselesaikan, nantinya komik digital ini akan ditawarkan oleh Papillon Studio kepada Pemerintah Kota Semarang sebagai salah satu media promosi alternatif berbasis digital yang bermanfaat bagi pengenalan potensi pariwisata di Kota Semarang.

2. METODE

Dalam pembuatan karya proyek studi “Perancangan Komik Mak Irits Sebagai Media Pengenalan Pariwisata di Kota Semarang” ini meliputi beberapa aspek yaitu alat, media, dan teknik. Alat yang penulis gunakan dalam pembuatan proyek studi ini adalah laptop dan pen tablet. Laptop merupakan alat utama yang digunakan oleh penulis untuk membuat komik Mak Irits dikarenakan pembuatan komik Mak Irits menggunakan teknik digital. Sedangkan pen tablet merupakan alat yang sudah tidak asing lagi bagi para seniman khususnya seniman yang menggunakan teknik pembuatan karya secara digital. Pen tablet sendiri adalah alat yang memudahkan para seniman yang ingin membuat gambar bukan di kertas melainkan langsung di media digital (komputer). Untuk membuat komik digital Mak Irits ini tentu saja penulis membutuhkan beberapa media yang digunakan sebagai media berkarya, media yang penulis gunakan adalah sistem operasi. Sistem operasi yang digunakan adalah Windows 10 yang merupakan sistem operasi terbaru dari Microsoft dan sistem operasi yang compatible dengan aplikasi yang akan digunakan dalam pembuatan Komik Digital Mak Irits.

Selain itu penulis juga menggunakan aplikasi Medibang Paint Pro. Aplikasi Medibang Paint Pro adalah aplikasi gratis yang dapat digunakan baik pada PC (OS Windows maupun Mac OS) dan android. Aplikasi ini cukup ringan dan memiliki fitur yang cukup lengkap digunakan sehingga sangat berguna sebagai aplikasi utama pembuatan karya. Selain itu aplikasi Medibang Paint Pro juga dapat diunduh secara gratis melalui situs resminya.

Aplikasi lain yang digunakan adalah Adobe Photoshop CC 2015.5. Aplikasi Photoshop CC 2015.5 digunakan dalam pembuatan karya komik sebagai aplikasi finishing dan sebagai aplikasi untuk menyempurnakan karya komik seperti memberi balon kata dan memotong (crop) ukuran kanvas sesuai dengan format webtoon.

Pada pembuatan proyek studi ini, penulis menggunakan teknik digital, yaitu menggunakan media digital sebagai alat dan media dalam berkarya.

Dalam pembuatan karya komik digital Mak Irits ini penulis melalui beberapa tahap, yaitu tahap pra produksi merupakan tahap yang penulis lakukan sebelum proses pembuatan karya. Kemudian tahap studi pendahuluan dengan cara observasi, wawancara, dan penelusuran data dokumen. Serta menggunakan observasi sebagai salah satu metode mengumpulkan data dan referensi, selain sebagai pembanding diharapkan dengan melakukan observasi diharapkan penulis dapat lebih memahami bentuk asli dari objek pengamatan.

Dengan menggunakan metode observasi penulis mendapatkan data berupa dokumentasi foto dan video secara langsung. Penulis melakukan observasi langsung ke tempat wisata di kota Semarang untuk mendapatkan data lapangan secara langsung sehingga data yang didapatkan menjadi valid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komik Digital Mak Irits Edisi Spesial Jalan- jalan di Kota Semarang

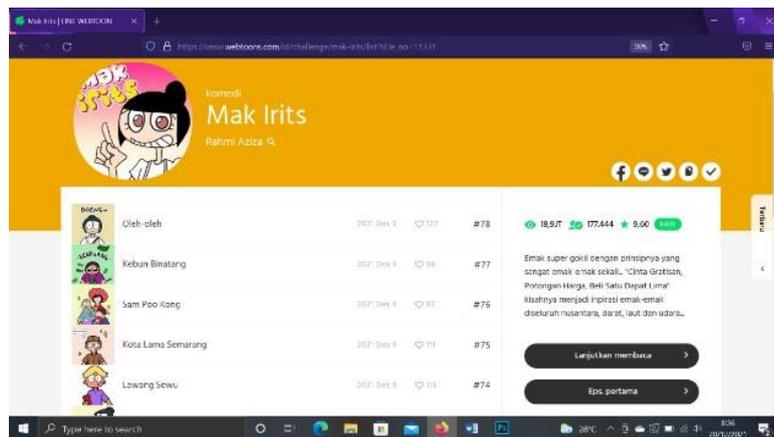


Fig. 1 Gambar Webtoon Mak Irits setelah di publish
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Secara estetis Chapter 1 sampai dengan Chapter 12 dalam penciptaannya menggunakan prinsip-prinsip seni rupa yang tidak terlalu berbeda.

Prinsip keseimbangan tampak dari penggunaan warna-warna terang. Penggunaan warna-warna terang seperti merah muda, hijau, kuning, dan biru sejalan dengan gaya penggambaran Mak Irits oleh Papillon Studio yang penuh warna dan khas pada komik bergenre komedi. Selain itu penggunaan warna yang terang diharapkan dapat memperlihatkan kesan bahwa komik ini memiliki latar (setting) yang ceria.

Komposisi adalah penyusun dari unsur- unsur seni rupa agar susunan menjadi serasi, menarik, dan teratur. Dalam menentukan tata letak panel, penulis mempertimbangkan banyak aspek, diantaranya yaitu untuk menegaskan adegan seseorang yang tengah berbicara maka penyusunan panelnya dibuat dengan keseimbangan simetris yang mana panelnya berada di tengah atau center agar menegaskan suatu karakter yang tengah berbicara.

Dalam beberapa panel ilustrasi yang memiliki ukuran yang berbeda serta dengan mempertimbangkan aspek keseimbangan dan keterbacaan pembaca, maka penyusunan panel menggunakan keseimbangan simetris yang dipadu dengan keseimbangan asimetris yang mana membuat beberapa panel memiliki format center atau rata tengah dan untuk panel yang memperlihatkan adegan percakapan beberapa tokoh dibuat asimetris ke kanan dan ke kiri, hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami adegan percakapan antar tokoh.

Sedangkan untuk prinsip kesatuan pada komik Mak Irits ini dimunculkan lewat karakter goresan garis yang dibuat rapi dan saling tersambung satu sama lain, selain itu dapat dimunculkan melalui kesamaan tone warna seperti kesamaan penggunaan warna-warna cerah dan tingkat kecerahan yang sama agar tercipta kesinambungan antar panel agar para pembaca dapat merasakan alur cerita yang saling terhubung. Selain itu, prinsip hirarki visual pada komik Mak Irits dicapai dengan beberapa cara, di antaranya ukuran dan skala, warna dan kontras, tipografi, ruang kosong, pola membaca, kedekatan (proximity), serta rule of third.



Fig. 2 Chapter 1 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 1 – Tak Kenal Maka Tak Sayang

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 6400 pixels.

Chapter 1 merupakan bagian pembuka dari total 12 chapter webtoon Mak Irits edisi spesial jalan-jalan di Kota Semarang dengan judul Tak Kenal Maka Tak Sayang. Secara estetis Chapter 1 sampai dengan Chapter 12 dalam penciptaannya menggunakan prinsip-prinsip seni rupa yang tidak terlalu berbeda.

Chapter 1 komik digital Mak Irits ini merupakan chapter perkenalan yang terdiri dari 5 panel. Melalui kelima panel tersebut diperlihatkan Mak Irits sekeluarga yang tengah memperkenalkan pariwisata di Kota Semarang. Hal tersebut diperlihatkan melalui scene di saat Mak Irits sekeluarga memperlihatkan gambar dari beberapa bangunan ikonik yang menjadi destinasi wisata di Kota Semarang dan makanan khas Kota Semarang yang cocok dijadikan oleh-oleh.

Pada chapter 1 pesan yang ingin ditekankan kepada para pembaca adalah tentang pentingnya perkenalan karakter dan inti cerita suatu komik sehingga para pembaca dapat memahami garis besar dari keseluruhan chapter setelah membaca chapter 1 berjudul Tak Kenal Maka Tak Sayang.



Fig. 4 Chapter 3 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 3 – Arisan Keluarga (Wisata Dunia di Semarang)

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 16384 pixels.

Chapter 3 dari komik digital Mak Irits ini merupakan bagian ketiga dari 12 chapter yang terdiri dari 13 panel. Melalui ke-13 panel tersebut masih memperlihatkan latar tempat yang sama yaitu rumah Mak Tajir. Para emak-emak tersebut masih melakukan aktivitas yang sama, namun pada chapter ini sudah mulai merujuk ke tempat-tempat wisata di Kota Semarang yang diperkenalkan oleh Mak Irits sebagai alternatif berwisata lokal yang tidak kalah dengan luar negeri yang tentu saja biaya perjalanannya pasti lebih murah.

Pada chapter ke-3 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu tentang wisata lokal di Kota Semarang tidak kalah dengan luar negeri, hal tersebut diperlihatkan dengan penjelasan Mak Irits kepada emak-emak lain tentang beberapa tempat wisata seperti Kota Lama Semarang, Sam Poo Kong, dan Lawang Sewu yang terlihat seperti bangunan luar negeri. Pada chapter 3 ini pula mulai diperlihatkan antusias para emak-emak untuk berwisata di Kota Semarang.



Fig. 5 - Chapter 4 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 4 – Tidak Bisa Tidak Siap

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 11564 pixels

Chapter 4 dari komik digital Mak irits ini merupakan bagian ke-4 dari 12 chapter Mak Irits edisi spesial jalan-jalan di Kota Semarang dengan judul Tidak Bisa Tidak Siap yang terdiri dari 6 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh-tokoh dalam cerita pada malam hari sebelum berangkat esok hari untuk berwisata di Kota Semarang. Cerita yang diangkat merupakan pengalaman sehari-hari tentang bagaimana tiap orang memiliki kegiatan persiapan berwisata yang bermacam-macam, mulai dari yang biasa hingga yang unik bin ajaib dan tentu saja dikemas dengan cerita komedi.

Pada chapter ke-4 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu tentang pentingnya melakukan persiapan sebelum pergi berwisata dan tentu saja setiap orang memiliki prioritas yang berbeda-beda saat mempersiapkan barang bawaannya.



Fig. 6 Chapter 5 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 5 – Tidak Bisa Tidur

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 16384 pixels

Chapter 5 dari komik digital Mak irits ini merupakan bagian ke-5 dari 12 chapter yang terdiri dari 12 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang hal yang sering terjadi ketika kita akan pergi berwisata yaitu tidak bisa tidur. Cerita tentang tidak bisa tidur sebelum berwisata memang sering terjadi, pada chapter ini penulis mengangkat cerita tidak bisa tidur dengan pembawaan komedi dimana tidak hanya anak-anak kecil seperti Nana yang tidak bisa tidur sebelum berwisata namun pada akhirnya terjadi bagi orang dewasa seperti Mak Irits juga.

Pada chapter ke-5 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu tentang keresahan-keresahan yang seringkali terjadi di masyarakat seperti susah tidur sebelum bepergian.



Fig. 7 Chapter 6 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 6 – Bus Pariwisata

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 16384 pixels

Chapter 5 dari komik digital Mak irits ini merupakan bagian ke-6 dari 12 chapter yang terdiri dari 10 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang hal-hal yang biasa dilakukan di dalam bus pariwisata, misalnya tidur, karaokean, hingga makan jajanan yang dibawa sebagai bekal perjalanan. Tentu saja dalam penyampaiannya menonjolkan sisi komedi seperti disaat Emak Tajir mabuk kendaraan karena tidak terbiasa naik angkutan umum, hingga Supri yang hobi berjualan malah menjual makanan di dalam bus pariwisata.

Pada chapter ke-6 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu keseruan para penumpang bus pariwisata dalam menghabiskan waktu selama perjalanan.



Fig. 8 Chapter 7 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 7 – Selamat Datang di Kota Semarang

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 13803 pixels

Chapter 7 dari komik digital Mak Irits ini merupakan bagian ke-7 dari 12 chapter yang terdiri dari 7 panel. Pada chapter ini Supri yang berubah berkumis menjadi tour guide dan menceritakan sedikit tentang pariwisata di Kota Semarang kepada para peserta pariwisata di Kota Semarang dan diakhiri dengan reaksi bersemangat para pesertanya hingga lupa mengambil tiket untuk masuk ke tempat wisata.

Pada chapter ke-7 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu sedikit info tentang pariwisata di Kota Semarang, bahwa pariwisata di Kota Semarang itu beragam dan menarik untuk dijelajahi, mulai dari tempat bersejarah, edukasi, hingga kuliner khas.



Fig. 9 Chapter 8 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 8 – Lawang Sewu

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 16384 pixels

Chapter 8 dari komik digital Mak irits ini merupakan bagian ke-8 dari 12 chapter yang terdiri dari 11 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang salah satu objek wisata di Kota Semarang yaitu Lawang Sewu. Cerita diawali dengan sedikit informasi tentang Lawang Sewu dan dilanjutkan dengan kegiatan berfoto di area Lawang Sewu namun kejadian yang diangkat merupakan adegan komedi dimana Supri yang seharusnya emenjadi tukang foto malah selfie dan hasil fotonya berkualitas buruk dan membuat para emak-emak kesal.

Pada chapter ke-8 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu sedikit info tentang salah satu tempat wisata edukasi bersejarah di Kota Semarang yaitu Lawang Sewu yang terkenal dengan bentuk bangunannya yang unik yaitu memiliki banyak pintu. Selain itu pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca yaitu jika menolong orang lain haruslah ikhlas dan bersungguh-sungguh.



Fig. 10 Chapter 9 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 9 – Kota Lama Semarang

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 14330 pixels

Chapter 9 dari komik digital Mak Irits ini merupakan bagian ke-9 dari 12 chapter yang terdiri dari 11 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang salah satu objek wisata di Kota Semarang yaitu Kota Lama Semarang. Cerita diawali dengan sedikit informasi tentang Kota Lama Semarang dan dilanjutkan dengan cerita tentang manusia patung dimana Mak Irits sekeluarga mengira sedang berfoto dengan patung namun ternyata saat akan pergi, patungnya bergerak minta uang bayaran untuk foto bersama. Pada chapter ke-9 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu sedikit info tentang salah satu tempat wisata edukasi bersejarah di Kota Semarang yaitu Kota Lama Semarang yang terkenal dengan keindahan bangunan-bangunan khas Belanda dan salah satu bangunan ikoniknya yaitu Gereja Blenduk. Selain itu, pesan lain yang ingin disampaikan kepada pembaca yaitu senantiasa memberikan hak orang lain.



Fig. 11 Chapter 10 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 10 – Sam Poo Kong

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 16384 pixels

Chapter 10 dari komik digital Mak irits ini merupakan bagian ke-10 dari 12 chapter yang terdiri dari 13 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang salah satu objek wisata di Kota Semarang yaitu Sam Poo Kong. Cerita diawali dengan sedikit informasi tentang Sam Poo Kong dan dilanjutkan dengan cerita tentang para wisatawan yang menyewa kostum untuk dikenakan di dalam area Sam Poo Kong. Diceritakan bahwa Nana dan Pak Udin ingin menyewa kostum juga untuk berswafoto, namun karena Mak Irits terkenal selalu irit dan mencari diskon dengan harga termurah akhirnya keluarga Mak Irits malah menggunakan kostum Barongsai karena Mak Irits berfikir kalau menggunakan pakaian Barongsai akan mendapatkan uang dari hasil menari-nari dengan kostum Barongsai.

Pada chapter ke-10 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu sedikit info tentang salah satu tempat wisata bersejarah di Kota Semarang yaitu Sam Poo Kong yang terkenal dengan keindahan bangunan khas Cina dan sejarah tentang Laksamana Cheng Ho yang berasal dari Tiongkok. Selain itu, pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca adalah jangan terlalu pelit dan perhitungan karena hal tersebut akan menyusahkan diri sendiri dan orang lain.



Fig. 12 Chapter 11 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 11 – Kebun Binatang

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 15727 pixels

Chapter 11 dari komik digital Mak irits ini merupakan bagian ke-11 dari 12 chapter yang terdiri dari 12 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang salah satu objek wisata di Kota Semarang yaitu Kebun Binatang Mangkang. Cerita diawali dengan sedikit informasi tentang Kebun Binatang Mangkang dan dilanjutkan dengan cerita tentang para keluarga Mak Irits yang sedang melihat-lihat koleksi binatang Kebun Binatang Mangkang. Pak Udin bertanya tentang apa binatang kesukaan Nana dan Mak Irits. Mak Irits berkata bahwa binatang kesukaanya beruang dan ternyata yang dimaksud adalah ber-uang atau memiliki uang. Pada chapter ke-11 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu sedikit info tentang salah satu tempat wisata di Kota Semarang yaitu Kebun Binatang Mangkang yang memiliki banyak koleksi binatang dan dapat menjadi salah satu tempat wisata yang cocok untuk keluarga.



Fig. 13 Chapter 12 Mak Irits (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Spesifikasi Karya

Judul : Chapter 12 – Oleh-oleh

Jenis : Komik Digital

Format : Jpg File (.Jpg)

Ukuran : 800 x 16384 pixels

Chapter 12 dari komik digital Mak Irits ini merupakan bagian ke-12 dari 12 chapter yang terdiri dari 17 panel. Pada chapter ini menceritakan tentang hal yang menjadi kebiasaan saat pergi berwisata yaitu membeli oleh-oleh. Saat membeli oleh-oleh diperlukan skill tawar menawar agar mendapatkan harga yang sesuai. Begitu pula dengan Mak Irits, namun kadang kalah walau mengira sudah mendapatkan harga yang murah saat membeli oleh-oleh namun masih ada orang lain yang mendapatkan harga yang lebih murah. Pada chapter ke-12 ini, pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca yaitu pentingnya pengalaman dalam tawar menawar harga barang saat membeli oleh-oleh dan apabila orang lain mendapatkan harga yang lebih murah dari kita, maka kita harus mengikhlaskan.

4. SIMPULAN

Proyek studi berjudul “Perancangan Komik Digital Mak Irits Sebagai Media Pengenalan Pariwisata di Kota Semarang” terdiri dari 12 chapter spesial komik digital Mak Irits yang bergenre komedi. Komik digital Mak Irits dibuat menggunakan teknik digital dan dipublikasikan secara digital pula di Webtoon Indonesia. Karya yang dihasilkan berupa komik digital berjumlah 12 chapter yaitu Chapter 1 - Tak Kenal Maka Tak Sayang, Chapter 2 - Arisan Keluarga (Keliling Dunia Ala Mak Irits), Chapter 3 - Arisan Keluarga (Wisata Dunia di Semarang), Chapter 4 - Tidak Bisa Tidak Siap, chapter 5 - Tidak Bisa Tidur, Chapter 6 - Bus Pariwisata, Chapter 7 - Selamat Datang di Kota Semarang, Chapter 8 - Lawang Sewu, Chapter 9 – Kota Lama Semarang, Chapter 10 - Sam Poo Kong, Chapter 11 – Kebun Binatang, Chapter 12 - Oleh-oleh.

Komik digital Mak Irits ini diharapkan dapat menjadi sarana penyampai pesan kepada masyarakat dengan mengangkat kejadian sehari-hari dari sudut pandang seorang Mak Irits yang merupakan ibu rumah tangga pecinta diskon dan serba irit serta tak lupa tokoh-tokoh lain di sekitarnya yang memiliki penokohan unik seperti Mak Tajir yang kaya raya atau Supri yang giat bekerja membuat cerita menjadi lebih menarik. Komik digital Mak Irits edisi spesial ini juga sarat akan pesan-pesan tersirat yang disampaikan melalui candaan, misalnya pada chapter 4 – Tidak Bisa Tidak Siap memiliki pesan tersirat hendaknya bersiap-siap sebelum bepergian.

Dalam seri Mak Irits edisi spesial jalan- jalan di Kota Semarang ini selain untuk mempromosikan pariwisata di Kota Semarang melalui media komik digital yang tengah digandrungi oleh masyarakat Indonesia diharapkan juga dapat membuat lebih banyak orang yang berkunjung ke objek-objek wisata di Kota Semarang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alricoh, Elias Benny, Sinta Paramita, and Nigar Pandrianto. 2021. "Strategi Pengarang Ghosty's Menghadapi Persaingan Komik Digital (Studi Pada Komik Ghosty's)." *Prologia* 5 (1): 21
- [2] <https://doi.org/10.24912/pr.v5i1.8078>.
- [4] Kusuma Putra, Gede Lingga Ananta, and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. 2019. "Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial." *Jurnal Nawala Visual* 1 (1): 1-8.
- [5] <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.1>.
- [6] Qadarochman, Nasrul. 2010. "Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Skripsi*, 119.
- [7] Saputra, Fandi Akbar, and Suluh Gembyeng Ciptadi. 2019. "Komik Digital Sebagai Strategi Bisnis Media Online." *Journal of Strategi Communication* 9 (2): 11-19.
- [8] Sofuroh, Faidah Umu. 2018. "Resepsi Pembaca Terhadap Webcomic Di LINE Webtoon." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689-99.
- [9] www.makirits.com. 2014. "Tentang Komik Mak Irits." 2014.
- [10] <https://www.makirits.com/p/tentang-komik-mak-irits.html>.